

CONTRIBUTION OF INNOVATIVE BEHAVIOR AND WORK ETHOS PROFESSIONAL COMPETENCE OF STATE TEACHERS SMP SE-KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

Elinawati ¹⁾
Muhammad Nasir ²⁾
Murni Baheram ³⁾

¹⁾ Post Graduate Student of Riau University

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT

This study aimed to determine the contribution of innovative behavior and work ethic of the professional competence of teachers SMP Negeri Sekecamatan Bagan Sinembah. Research conducted on 70 junior high school teachers Sekecamatan Bagan Sinembah chosen by random sampling technique. This research method used survey method. Test of the instrument to test the validity and reliability of the instrument is calculated using Cronbach Alpha formula. Requirements analysis of data in the normality test with a test population Liliefors, parametric statistical analysis techniques, namely regression analysis, simple correlation and multiple correlation with level of $\alpha = 0.05$. The result showed that Partially innovative behavior has a correlation coefficient of 0.516 or 52.6% yield $t = 4.97$ is greater than table = 2.65 at $\alpha = 0.01$. Partially work ethic has a correlation coefficient of 55.1% 0,551 atau produce $t = 5.44$ is greater than table = 2.65 at $\alpha = 0.01$. 4m. Behaviour and innovative and work ethic together simultaneously related to professional competence is to double the correlation coefficient between the two independent variables with the dependent variable $R_{y.12}$ amounted to 0,655, or 65.5% yield of $F = 25.24$ is greater than F table = 4 , 94 at $\alpha = 0.01$. From these correlation coefficients, calculated coefficient of determination ($R_{y.12}$) 2 at 0.4296 means that 42.96% of professional competence proportion of the variance can be explained jointly by innovative behavior and work ethic.

Keywords: Innovative Behavior, Work Ethics, Professional Competence

KONTRIBUSI PERILAKU INOVATIF DAN ETOS KERJA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMP NEGERI SE-KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kontribusi perilaku inovatif dan etos kerja terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Sekecamatan Bagan Sinembah. Penelitian dilakukan terhadap 70 guru SMP Sekecamatan Bagan Sinembah yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Uji terhadap instrument dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Persyaratan analisis data di uji dengan normalitas populasi dengan uji *Liliefors*, teknik analisis statistic parametric, yaitu analisis regresi, korelasi sederhana, dan korelasi ganda dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Secara parsial perilaku inovatif memiliki koefisien korelasi sebesar 0,516 atau 52,6 % menghasilkan $t_{hitung} = 4,97$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,65$ pada $\alpha = 0,01$. Secara parsial etos kerja memiliki koefisien korelasi sebesar 0,551 atau 55,1% menghasilkan $t_{hitung} = 5,44$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,65$ pada $\alpha = 0,01$. Dan Perilaku inovatif dan etos kerja secara bersama-sama berhubungan secara simultan terhadap kompetensi profesional yaitu dengan koefisien korelasi ganda antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat $R_{y.12}$ sebesar 0,655 atau 65,5% menghasilkan $F_{hitung} = 25,24$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,94$ pada $\alpha = 0,01$. Dari koefisien korelasi tersebut, dapat dihitung koefisien determinasi $(R_{y.12})^2$ sebesar 0,4296 berarti bahwa 42,96% proporsi varians kompetensi profesional dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh perilaku inovatif serta etos kerja

Kata Kunci : *Prilaku Inovasi; Etos Kerja; Kompetensi Profesional*

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang memegang peran terpenting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru.

UPTD BPS Bagan Sinembah Gelar Workshop SKP. Guna meningkatkan etos kerja dan menambah kompetensi guru dalam melaksanakan tugas mengajar, Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Rokan Hilir

(Rohil), melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Bina Pengelolaan Sekolah (BPS) Kecamatan Bagan Sinembah, menggelar Workshop sasaran kerja pegawai (SKP).

Setiap pekerjaan profesional dipersyaratkan memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Oleh karena itu kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan, dan keterampilan mengelola pendidikan.

Kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik yang berupa kegiatan dalam berperilaku

maupun hasil yang ditujukan. Dalam proses pembelajaran, guru menghadapi siswa-siswa dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari dalam diri siswa maupun sebagai akibat tuntutan dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar harus dinamis juga sebagai tuntutan-tuntutan siswa yang tak terelakkan. Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan guru atas kompetensinya.

Pendidikan juga merupakan aset masa depan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pada SMP Negeri Sekecamatan Bagan Sinembah dituntut menciptakan pendidikan yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan daerah. Namun peningkatan kualitas sumber daya manusia SMP Negeri Sekecamatan Bagan Sinembah belum ditangani oleh sistem pendidikan yang baik seperti; (1) Belum dapat mengembangkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran; (2) Belum mencukupi keterampilan dalam memperoleh pengetahuan; (3) Sarana dan prasarana belajar yang belum memadai; (4) Belum terlihat adanya peningkatan mutu guru agar lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya; (5) Kinerja guru masih rendah; (6) Belum maksimalnya tupoksi yang dilaksanakan guru; (7) Pelatihan-pelatihan yang telah diikuti guru belum mampu untuk meningkatkan kompetensinya; (8) Kondisi lingkungan sekolah tidak kondusif; (9) Kurangnya dukungan masyarakat untuk kemajuan pendidikan; (10) Masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran; (11) Masih kurangnya pengetahuan guru tentang peran dan tanggung jawabnya di sekolah; (12)

Ketidaksesuaian latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina.

Sehubungan dengan fenomena-fenomena di atas, dan dilihat dari gejala-gejala yang beragam sehingga menimbulkan permasalahan pada guru yang tidak konsisten terhadap profesi dan tugas mengajar yang dilaksanakan. Atas dasar pertimbangan fenomena-fenomena dan uraian-uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul "Kontribusi Perilaku Inovatif dan Etos Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Bagan Sinembah".

Kompetensi Profesional

Lyle M.Spencer and Signe M.Spencer (1993 : 45) mengemukakan Kompetensi sebagai penampilan kinerja atau situasi. Kompetensi tersebut sebagai daya untuk melakukan sesuatu yang mewujudkan dalam bentuk kerja atau hasil kerja.

Stephen J. Kenezovich (1984 : 112) mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan merupakan hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan, dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara menurut Soedijarto (2000 :), kompetensi profesional menuntut dirinya sebagai seorang guru agar mampu menganalisis, mendiagnosa, dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain; 1) Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; 2) Bahan ajar yang diajarkan;

3) Pengetahuan tentang karakteristik siswa; 4) Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; 5) Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar; 6) Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; 7) Pengetahuan terhadap nilai, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang professional adalah guru yang kompeten (berkemampuan), karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesio keguruannya dengan kemampuan tinggi. Dengan kata lain, kompetensi adalah pemilikan penguasaan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Berdasarkan deskripsi konsep, disintesis bahwa kompetensi professional adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi agar mampu menganalisis, mendiagnosa, dan memprognosis situasi pendidikan sehingga tercapai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Perilaku Inovatif

Menurut Stephen P. Robbin dan Timothy (2007:11) perilaku organisasi adalah bidang studi yang menyelidiki pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi yang bertujuan individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan semacam ini guna meningkatkan keefektifan suatu organisasi menerapkan ilmu pengetahuan semacam ini guna

meningkatkan keefektifan suatu organisasi.

West dan Farr (1999: 113) mendefinisikan inovasi adalah, *“the intentional introduction within a role, group or organization of ideas, proceses, products or procedure, new to the relevant unit of adaption, designed to significantly benefit the individual, the group, organization or wider society.* Pengenalan dan penerapan sebuah gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas. Inovasi adalah salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.

Berdasarkan deskripsi konsep di atas, dapat disintesis bahwa perilaku inovatif adalah perilaku dalam organisasi yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan guna meningkatkan keefektifan suatu organisasi dalam mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri.

Etos Kerja

Moorhead and Griffin (2010:73) menyatakan *“workplace behavior is a pattern of action by the members of an organization that directly or indirectly influences organizational effectiveness.* Perilaku kerja adalah pola tindakan oleh anggota organisasi yang langsung atau tidak langsung mempengaruhi efektivitas organisasi.

Sebagai suatu kondisi interal, etos kerja mengandung beberapa unsur

antara lain; 1) Disiplin kerja; 2) Sikap terhadap pekerjaan; 3) Kebiasaan-kebiasaan bekerja. Dengan disiplin kerja, seorang pekerja akan selalu bekerja dalam pola-pola yang konsisten untuk melakukan dengan baik sesuai dengan tuntutan dan kesanggupannya.

Menurut Panji Anoraga (2014), melalui bekerja dapat diperoleh beribu pengalaman manis maupun pahit. Dorongan bekerja, bahwa hari esok harus lebih baik daripada hari ini, dituntut kerja keras, kreatif dan siap menghadapi tantangan zaman

Berdasarkan deskripsi konsep, disintesis bahwa etos kerja adalah pola tindakan oleh anggota organisasi secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi efektivitas organisasi yang mendorong dan mengendalikan perilaku kearah terwujudnya kualitas kerja dan hasil kerja yang ideal yang terindikasi oleh sikap senang dan bangga terhadap pekerjaan, disiplin, bertanggung jawab, konsisten, konsekuen, dan kerja keras

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri sekecamatan Bagan Sinembah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, dari bulan juli 2015 hingga oktober 2015. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Perilaku Inovatif dengan Kompetensi Profesional

Dari hasil perhitungan, nilai koefisien korelasi dari perilaku inovatif dan kompetensi profesional sebesar 0,516 menghasilkan $t_{hitung} = 4,97$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,65$ pada $\alpha = 0,01$. Kesimpulan tersebut menunjukkan

bahwa semakin tinggi perilaku inovatif, maka akan semakin tinggi pula kompetensi profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat *Stephen* mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan merupakan hasil penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan, dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan. Dari hasil itu pula dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan perilaku inovatif akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kompetensi profesional.

Kontribusi Etos Kerja dengan Kompetensi Profesional

Dari hasil perhitungan, nilai koefisien korelasi etos kerja dengan kompetensi profesional dimana koefisien korelasi sebesar 0,551 menghasilkan $t_{hitung} = 5,44$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,65$ pada $\alpha = 0,01$. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi etos kerja, maka akan semakin tinggi pula kompetensi profesional. Dari hasil itu pula dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan etos kerja akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kompetensi profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat Bukhori, etos kerja merupakan suatu sikap mental berisikan sistem nilai yang menyangkut persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya yang harus selalu dipahami para guru. etos kerja artinya ialah sikap terhadap kerja, pandangan terhadap kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang atau suatu golongan atau suatu bangsa

Kontribusi antara Perilaku Inovatif dan Etos Kerja Secara Bersamaan dengan Kompetensi Profesional

Dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi dari perilaku inovatif dan etos kerja secara bersama-sama kompetensi profesional $R_{y.12}$ sebesar 0,655 menghasilkan $F_{hitung} = 25,24$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,94$ pada $\alpha = 0,01$. Dari koefisien korelasi tersebut, dapat dihitung koefisien determinasi $(R_{y.12})^2$ sebesar 0,4296 berarti bahwa 42,96% proporsi varians kompetensi profesional dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh perilaku inovatif serta etos kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Usman, etos kerja seorang meliputi: memiliki visi dan misi jauh ke depan, rasa senang dan bangga terhadap pekerjaan, disiplin, tanggung jawab, konsisten, konsekuen, inovatif dan kerja keras. Seorang guru yang memiliki etos kerja tinggi akan memiliki semangat dan tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya. Semangat dan tanggung jawab ini hanya dimiliki oleh seorang guru yang berkompoten di bidangnya. Berdasarkan teori dan hasil dari perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya kontribusi dari perilaku inovatif dan etos kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis apada pembahasan bab sebelumnya diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) terdapat kontribusi positif antara perilaku inovatif dengan kompetensi profesional, (2) terdapat kontribusi positif antara etos kerja dengan kompetensi profesional, (3) terdapat kontribusi positif antara perilaku inovatif dan etos kerja secara bersama-sama dengan kompetensi profesional

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini disarankan berbagai upaya yang dapat

dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri sekecamatan Bagan Sinembah. (1) Guru SMP Negeri yang ada di kecamatan Bagan Sinembah diharapkan mengembangkan diri dengan meningkatkan perilaku inovatif. (2) Guru SMP Negeri di kecamatan Bagan sinembah diharapkan mengembangkan diri dengan meningkatkan kembali etos kerja, sehingga kompetensi profesional dalam pelaksanaan tugas berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, (1995), *Pembinaan guru di Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta
- Amabile and Conti, (1999), *Change in the Work Environemnt for Creativity during downsizing*, Academic of Management Hournal ,42
- Azwar, (2001), *Hambatan dan Tantangan Etos Kerja*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Berita Riau Online, "UPTD BPS Bagan Sinembah Gelar Workshop SKP" . Maret 2015, <http://www.beritariau.com/berita-sinembah-gelar-workshop-skp.html>, (20 Maret 2015)
- Bukhori, (2001), *Membudayakan Etos Kerja*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Charles E. Jhonsons, (1974), *Psychology and Teaching*, Taraporevala Sons dan Co, Bombay
- Djamuluidin Ancok, (2012), *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*, PT. Gelora Aksara Pratama

- Everett M. Rogers, (2003), *Intellectual Capital; The new Wealth of Organization*, Currency, New York
- Gregory Moorhead and Ricky W. Griffin, *Organizational Behavior : Managing People and Organization*, (South-Western, Cengage Learning : 2010),
- Hickman. CR, (2000), *Mind of A Manager-Soul of A Leaders*, John Wiley & Sons, New York
- JJ. Litrell, (1994), *From School to Work*, A Cooperative Education Book, The Goodheat-Willcox Company, Inc
- Lyle M. Spencer dan Signe M. Spencer, (1993), *Competence At Work*, New York, Jhon Wiley dan Sons, Inc
- L. Crow dan A. Crow, (1980), *Educational Psychology*, American Book Company, New York
- Munandar, (1987), *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Gramedia, Jakarta
- M. Rahman dan Sofan. A, (2014), *Efisiensi dan Prestasi Kerja*, PT. Gema, Jakarta
- Nana Sudjana, (1989), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Nana Sudjana, *Langkah dan Prosedur Penelitian* (Bekasi : Binamitra Publishing, (2011)
- Panji Anoraga, (2014), *Psikologi Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Pervaiz K. Ahmed and Charles D. Shepherd, (2010), *Reengineering the Corporation; A Manifesto for Business Revolution*, Harper-Colinns, New York
- Rosabeth Moss Kanter, (1996), *World Class, Thriving Locally in the Global Economy*, New York, Free Press
- Stephen J. Kenezevich, (1984), *Administration of Public Education*, Harper Collins Publisher, New York
- Soediarso, (1993), *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*, Gramedia, Jakarta
- Stephen P. Robbin and Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* , (Pearson Education, Inc, 2007)
- Tapscott. D dan William. AD, (2008), *Wikinimocs, How Mass Collabaration Changes Everythings*, New York, Penguin Books
- Usman, (1998) , *Etos Kerja*, Andi Offise, Surakarta
- Veithzal Rivai and Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2009)
- West, M.A dan Farr J.L, (1990), *Innovation and Creativity at work*, Wiley & Sons, New York